BAB V

KESIMPULAN

AL MAWARDI DAN PEMIKIRAN POLITIKNYA

Pemikiran al Mawardi tentang politik meliputi:

A. Kepemimpinan:

1. Kewajiban mengangkat pemimpin, merupakan wajib aqli (keharusan yang ditetapkan berdasarkan penalaran) dan wajib syar'i (keharusan yang ditetapkan berdasarkan hukum Allah).
2. Syarat-syarat pemimpin ada tujuh, yaitu: (a) adil dalam arti yang luas, (b) pengetahuan cukup yang memungkinkannya mampu memutuskan berbagai kasus menurut ijtihadnya, (c)sehat pendengaran, (d) sehat badan atau memiliki anggota tubuh yang sempurna, (e) punya rasa pertimbangan sehat yang perlu baginya untuk mengurus persoalan orang banyak dan menangani urusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka, (f) melaksankan jihad terhadap musuh, dan (g) punya garis keturunan dari suku Quraisy.

3. Pengangkatan pemimpin, bisa diangkat melalui pemilihan oleh ahl al hall wa al aqd atau boleh juga melalui penetapan imam yang masih memerintah.

B. Pelaksana Kekuasaan

Pelaksanaan kekuasaan adalah ulil amri yang berarti imam, khalifah, raja, sultan atau kepala negara. Dan wajib ditaati oleh kaum muslimin.

Pemikiran al Mawardi demikian karena dipengaruhi oleh pemahaman terhadap ajaran Islam, situasi sosial dan politik pada masa hidupnya, kemunduran dinasti Abbasiyah, serta posisinya sebagai diplomat dan hakim tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id